

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
EATING DISORDER PADA SISWA
DI SMA N 8 PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Disusun Oleh:

DINDA KARUNIA PUTRI

NIM 702018060

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
EATING DISORDER PADA SISWA
DI SMA N 8 PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Dinda Karuna Putri
NIM : 702018060

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 12 Januari 2022

Mengesahkan



dr. Meidian Sari, Sp.KJ
Pembimbing Pertama



dr. Putri Zulika Kesuma, M.Pd.Ked
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Vanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

Universitas Muhammadiyah Palembang

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 12 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Dinda Karunia Putri

NIM. 702018060

Universitas Muhammadiyah Palembang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tingkat Stres dengan Eating Disorder pada Siswa di SMA N 8 Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Dinda Karunia Putri
NIM : 702018060
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 12 Januari 2022

Yang



Dinda Karunia Putri

NIM. 702018060

Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Nama : Dinda Karunia Putri
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Eating Disorder pada Siswa Di SMA N 8 Palembang

Eating disorder atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan perilaku makan menyimpang adalah gangguan perilaku makan yang kompleks dan memberikan efek pada kesehatan fisik atau mental atau keduanya. Stres diartikan sebagai kondisi tekanan atau gangguan ataupun juga kekacauan mental dan emosional. Tingkat keparahan stres ini akan berpengaruh pada pola makan yang tidak normal yang dapat menyebabkan gangguan makan atau *eating disorder*. Pada usia remaja, stress banyak terjadi. Remaja perempuan dengan gangguan perilaku makan biasanya memiliki tingkat stres, cemas atau bahkan depresi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan terjadinya *eating disorder* pada siswa SMA N 8 Palembang. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dan data sekunder dari siswa SMA Negeri 8 Palembang dengan besar sampel sebanyak 223 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *stratified random sampling*. Hasil uji statistik didapatkan hubungan antara tingkat stres dengan *eating disorder* pada siswa di SMA N 8 Palembang *P-value 0,000*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian *eating disorder* pada siswa di SMA N 8 Palembang.

Kata kunci : Stres, *Eating disorder*, Remaja

ABSTRACT

Name : Dinda Karunia Putri
Study Program : Medical Education
Title : The Correlation between Stress Levels with Eating Disorder in Students at SMA N 8 Palembang.

Eating Disorder or in Indonesian called *perilaku makan menyimpang* is a complex eating behaviour and create an effect towards physical or mental health or can be both. Stress is defined as tension or disorder or mental and emotional incoherence. This stress severity level has an impact on abnormal eating pattern that cause eating disorders. There are many stress incidences during adolescence. Female adolescents with eating disorder usually have high stress level, anxiety or even high depression level. This study was aimed to identify the correlation of stress level with eating disorders in high school students at SMA N 8 Palembang. This study was an observational study with cross sectional design using primary and secondary data from SMA Negeri 8 Palembang students. There were 223 samples that meet the inclusive and exclusive criteria. The sample was collected using stratified random sampling technique. Statistical test showed that there is a correlation between eating disorder in students at SMA N 8 Palembang with $p\text{-value} = 0,000$. All in all, there is a correlation between stress levels with eating disorders in students at SMA N 8 Palembang.

Keywords: Stress, Eating disorders, Adolescent

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. dr. Meidian Sari, Sp.KJ dan dr. Putri Zalika Kesuma, M.Pd.Ked, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini.
3. Pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 12 Januari 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Masyarakat	5
1.4.2 Bagi Instansi Kesehatan	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Remaja.....	8
2.1.1 Definisi dan Kelompok Umur pada Remaja	8
2.1.2 Perkembangan Masa Remaja	10
2.2 Stres.....	10
2.2.1 Definisi Stres	10
2.2.2 Etiologi dan Faktor Resiko Stres	11
2.2.3 Klasifikasi Stres.....	15

2.2.4 Metode Pengukuran Tingkat Stres.....	17
2.3 Eating Disorder	19
2.3.1 Definisi Eating Disorder	19
2.3.2 Faktor Resiko Eating Disorder	20
2.3.3 Penegakan Diagnosis dan Klasifikasi Eating Disorder.....	20
2.3.4 Metode Pengukuran Eating Disorder.....	29
2.4 Hubungan antara Stres dan Eating Disorder pada Remaja.....	30
2.5 Kerangka Teori	31
2.6 Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Tempat Penelitian	33
3.2.2 Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3.1 Populasi Penelitian.....	33
3.3.2 Sampel Penelitian	33
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	34
3.3.4 Besar Sampel Penelitian.....	34
3.3.5 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	35
3.4 Variabel Penelitian	35
3.4.1 Variabel Dependen	35
3.4.2 Variabel Independen	35
3.5 Definisi Operasional.....	36
3.6 Pengumpulan Data	37
3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data.....	38
3.7.1 Pengolahan Data	38
3.7.2 Analisa Data	38
3.8 Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40

4.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian	40
4.1.3 Hasil Analisis Data	41
4.1.3.1 Analisis Univariat	41
4.1.3.2 Analisis Bivariat.....	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Stres pada Siswa	45
4.2.2 <i>Eating Disorder</i> pada Siswa.....	46
4.2.3 Hubungan Tingkat Stres dengan <i>Eating Disorder</i> pada Siswa	47
4.3 Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1 Kriteria Diagnosis ED berdasarkan DSM V	21
Tabel 2.1 Perbedaan Diagnosis ED berdasarkan DSM V dan PPDGJ III	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Analisis Data Univariat	38
Tabel 4.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Kelas dan Indeks Massa Tubuh.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Eating Disorder</i>	42
Tabel 4.4. Analisis Bivariat Tingkat Stress Pada <i>Eating Disorder</i>	43
Tabel 4.5. Analisis Regresi Logistik Tingkat Stress Pada <i>Eating Disorder</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto Bersama Responden

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

Lampiran 4. Kuesioner DASS-42

Lampiran 5. Kuesioner EAT-26

Lampiran 6. Surat KBHKI FK UMP

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian SMAN 8 Palembang

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian SMAN 8 Palembang

Lampiran 10. Analisis Univariat

Lampiran 11. Analisis Bivariat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eating disorder atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan perilaku makan menyimpang adalah gangguan perilaku makan yang kompleks dan memberikan efek pada kesehatan fisik atau mental atau keduanya (Lestari, dkk. 2017). Di Indonesia, belum banyak riset atau publikasi ilmiah yang mengemukakan terkait kasus *Eating Disorder*. Riset yang dilakukan oleh Tantiani dan Syafiq (2008) menyatakan bahwa di Jakarta, 37,3% remaja mengalami *Eating Disorder* dengan spesifikasi 11,6% remaja mengalami *Anorexia Nervosa* dan 27% mengalami *Bulimia Nervosa*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syafarina dan Probosari (2014) di Semarang, pada kelompok model remaja puteri didapatkan 67,8% mempunyai kecenderungan *Eating Disorder* dengan spesifikasi kecenderungan 8,5% pada *Anoreksia Nervosa*, 23,7% pada *Bulimia Nervosa*, 3,1% pada *Binge Eating Disorder*, dan 28,8% pada *Eating Disorder Not Otherwise Specified* (EDNOS). (Tumenggung I & Talibo SD, 2018)

Meningkatnya prevalensi permasalahan *Eating Disorder* di negara-negara Barat terus merambah ke benua Asia, tidak terkecuali di Indonesia. *Eating Disorder* dapat dipengaruhi oleh faktor sosiologis, psikologis, dan fisiologis. Peningkatan status COVID-19 menjadi pandemi telah mempengaruhi semua itu, tingginya tingkat penyebaran telah menyebabkan perubahan perilaku di manusia, seperti kebiasaan makan. Perilaku lain mungkin terpengaruh karena kasus COVID-19 sekarang merupakan bagian besar dari agenda dunia (Yılmaz et al, 2020).

Menurut Krummel dan Penny (1996), kasus *Eating Disorder* disebut multikausal karena disebabkan oleh banyak faktor diantaranya faktor internal yakni yang berasal dari dalam diri seseorang, misalnya jenis kelamin, pengetahuan, riwayat diet, citra tubuh, serta rasa percaya diri dan

faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang, contohnya pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, bullying oleh teman sebaya, ejekan seputar berat badan, kekerasan fisik, pelecehan seksual, serta pengaruh media (Krummel dan Penny, 1996; Fairburn et al.,1999; Moore et al., 2002). Faktor-faktor tersebut dibuktikan oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Moore et al (2002).

Sedangkan menurut Lestari, dkk (2017), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku makan yang menyimpang adalah jenis kelamin, karena bagi perempuan tubuh yang kurus, kecil dan langsing merupakan bentuk tubuh yang sempurna. Faktor lainnya yaitu pengetahuan, karena pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang. Tidak hanya itu persepsi bentuk tubuh juga berpengaruh terhadap terjadinya *eating disorder*. Namun, hal yang paling erat kaitannya dengan terjadinya gangguan ini adalah stress psikososial (Nugroho, 2018).

Stres diartikan sebagai kondisi tekanan atau gangguan ataupun juga kekacauan mental dan emosional. Tingkat keparahan stres ini akan berpengaruh pada pola makan yang tidak normal yang dapat menyebabkan gangguan makan atau *eating disorder* (Noe dkk, 2019). Adanya stress dapat membuat perasaan enggan makan atau sebaliknya (Lestari, dkk. 2017).

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada usia remaja, stress banyak terjadi. Remaja perempuan dengan gangguan perilaku makan biasanya memiliki tingkat stres, cemas atau bahkan depresi yang tinggi. Stres psikologi yang dialami remaja yang bersekolah dapat dipicu oleh beban yang sedang mereka tanggung saat ini salah satunya yaitu adanya kasus intimidasi dari teman-teman, adanya beban akademik seperti tidak bisa mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru maupun jam belajar yang cukup lama pada saat ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Lestari, dkk. 2017).

Stres akademik merupakan kondisi individu yang dialami seseorang yang berkaitan dengan pencarian ilmu dan pendidikan. Peningkatan stres mengurangi kemampuan akademik yang pada gilirannya mempengaruhi nilai rata-rata dan mendorong perilaku negatif seperti merokok, konsumsi alkohol, tawuran, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, serta *eating disorder* (Kusmiyati et al, 2020).

Stres akademik bisa disebabkan oleh banyak faktor termasuk monoton, kebisingan, kelebihan akademik, tugas ambigu, kurangnya kontrol, kondisi berbahaya dan kritis, persepsi kurang dihargai, diabaikan, kehilangan kesempatan, aturan yang membingungkan, tuntutan yang saling bertentangan, tenggat waktu tugas akademik yang ketat, manajemen waktu, gangguan tidur, kecenderungan kepribadian, dan aktivitas sosial. Selain itu, stres akademik juga dipengaruhi oleh kondisi kesehatan yang merugikan, seperti: malnutrisi dan defisiensi vitamin D. Kemungkinan pembaur adalah pola nutrisi dan jenis kepribadian. Orang dengan tipe kepribadian ekstrovert (Tipe A) cenderung lebih rentan terhadap stres daripada introvert tipe kepribadian (Tipe B). (Kusmiyati et al, 2020)

Purwanto et.al (2020) menjelaskan bahwa dalam menjalani masa pandemik, remaja mengalami beberapa kesulitan, diantaranya yaitu selama proses pembelajaran. Hal ini tentunya dirasakan anak-anak saat menempuh pendidikan secara online (daring). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penguasaan teknologi, sosialisasi antar remaja/anak-anak maupun komunikasi dan interaksi dengan guru. Adanya pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dalam masa pandemik ini membutuhkan adaptasi dari anak-anak/ remaja karena selama ini mereka bertemu dengan tatap muka di sekolah dan dapat berinteraksi dengan lebih leluasa, namun saat pembelajaran jarak jauh ini anak-anak/remaja memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan baru yang juga berpengaruh pada kemampuan memahami materi serta pembelajaran. Sehingga hal tersebut juga memberikan kejenuhan. Hal-hal ini tentunya menimbulkan stres tersendiri bagi remaja/anak-anak.

Bhargava & Trivedi (2018) menjelaskan bahwa usia muda merupakan periode yang kritis karena banyak hal terjadi dalam kehidupan sehingga diperlukan banyak adaptasi pada usia ini. Selain adaptasi dengan lingkungan yang baru, pada usia ini juga diperlukan adaptasi dengan situasi dan hal baru. Stres yang terjadi pada masa ini disebabkan oleh akademik, hubungan antar individu, adanya masalah dengan sesama teman, dan perubahan hidup. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan stres antara lain stres psikologi, fisik maupun masalah lingkungan. Oleh karena itu masa ini perlu perhatian khusus untuk menanggulangi stres yang mungkin dirasakan.

Remaja dengan tingkat stres tinggi tidak dapat mengatur pola makan dan bahkan sudah melupakan asupan yang baik atau tidak baik untuk tubuhnya sendiri dikarenakan mereka memiliki beban stres yang cukup tinggi (Lestari, dkk. 2017). Hal ini dikarenakan kurangnya melakukan aktivitas di luar ruangan seperti olahraga, namun mengalami peningkatan dalam mengonsumsi makanan berlemak tinggi sehingga adanya rasa bersalah dan khawatir jika terjadi peningkatan berat badan. Dari sinilah mereka akan rela melakukan diet baik itu yang ringan hingga ekstrem demi mengembalikan bentuk tubuh ideal, walau sebenarnya tubuh mereka baik-baik saja tetapi persepsi mereka berbeda. Disisi lain juga terdapat siswa yang sebenarnya merasa tubuhnya masih sama seperti biasa, namun perubahan selera makan hingga menjadi jarang makan juga terjadi, yang mana hal ini bisa saja dikarenakan adanya rasa malas atau karena terlalu asik dengan dunianya atau terlalu sibuk dengan tugasnya hingga lupa makan (Virgandiri et al, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat stress yang dialami dapat berpengaruh terhadap terjadinya *eating disorder* khususnya pada siswa SMA. Siswa SMA dipilih karena berusia remaja yang merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa serta memiliki beban akademik yang lebih besar dari siswa SMP walau usianya sama-sama remaja, sehingga siswa SMA memiliki kecenderungan untuk mengalami stress yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah tingkat stress berhubungan dengan terjadinya *eating disorder* pada siswa SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat stress dengan terjadinya *eating disorder* pada siswa SMA.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proporsi tingkat stress pada siswa di SMAN 8 Palembang.
2. Mengetahui proporsi gangguan makan (*eating disorder*) pada siswa di SMAN 8 Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan *eating disorder* pada siswa di SMAN 8 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

1. Dapat dijadikan sumber pengetahuan mengenai hubungan tingkat stress dengan *eating disorder* pada siswa SMA.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya orangtua mengenai tingkat stres yang berhubungan dengan terjadinya *eating disorder*.

1.4.2 Bagi Instansi Kesehatan

1. Dapat dijadikan pedoman untuk menyusun kebijakan terkait remaja yang bersekolah agar tidak terjadi *eating disorder*.
2. Dapat dijadikan pedoman informasi dalam memberikan penyuluhan terhadap pengetahuan masyarakat tentang hubungan antara tingkat stress siswa dengan *eating disorder*.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Fransiska Noe, Farida Halis Dyah Kusuma, Wahidyanti Rahayu H.	2019	Hubungan tingkat stres dengan eating disorder pada mahasiswa yang tinggal di asrama putri Universitas Tribhuwana Tunggaladewi (UNITRI) (Kota Malang, Jawa Timur)	Potong lintang	Ada hubungan tingkat stress dengan eating disorder pada mahasiswa yang tinggal di asrama putri UNITRI	Penelitian yang akan dilakukan, menggunakan subjek siswa bukan mahasiswa.
Riezky Faisal Nugroho	2018	Hubungan stres psikososial, persepsi bentuk tubuh, eating disorder dan pola makan dengan status gizi pada remaja putri	Potong Lintang	Ada hubungan antara stres psikososial, persepsi bentuk tubuh, eating disorder, pola makan dengan status gizi, strespsikososial paling berpengaruh terhadap status gizi.	Penelitian yang akan dilakukan subjek remaja SMA bukan SMP, dan tidak menilai status gizi remaja tersebut.

Asih Lestari, Gurdani Yogisutanti, Enok Sobariah	Tri 2017	Hubungan Tingkat Stres dan Eating Disorder Dengan Status Gizi pada Remaja Perempuan di SMA Negeri 1 Ciwidey (Kota Bandung Selatan, Jawa Barat)	Potong lintang	Ada hubungan Antara tingkat stres dan eating disorder dengan status gizi pada remaja perempuan di SMA Negeri 1 Ciwidey.	Penelitian yang akan dilakukan tidak menilai status gizi siswa SMA.
---	-------------	---	-------------------	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrini, D. 2021. *Faktor-Faktor Pemicu Stres Pada Siswa SMA Selama Pandemi*. Psikologi Malahayati, 3(1), pp. 39–46. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PSIKOLOGI/article/download/3605/pdf>.
- American Psychiatric Association (APA). 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. Fifth Edition*. American Psychiatric Association; Arlington, VA.
- Bernie Endyarni Medise, dkk. 2020. *Gambaran Masalah Psikososial pada Remaja dengan Thalassemia Mayor dan Diabetes Mellitus Tipe-1*. Jurnal Sari Pediatri: 22(2): 83-91.
- Bhargava, D., & Trivedi, H. 2018. *A Study of Causes of Stress and Stress Management Among Youth*. IRA-International Journal of Management & Social Sciences, 11(03), 108–117.
- Cooley E, Toray T. *Disordered Eating in College Freshman Women: A Prospective Study*. J Am Coll Heal [Internet]. 2001 Mar 1;49(5):229–35. Available from: <https://doi.org/10.1080/07448480109596308>
- Curtis AC. 2015. *Defining Adolescent*. Journal of Adolescent and Family Health; 7(2). Available at: <https://scholar.utc.edu/jafh/vol7/iss2/2>
- Dorland N. 2015. *Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi ke 29*. Mahode AA, editor. Jakarta: EGC.
- Donsu, Jenita DT. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Fairburn, C.G. et al. 1999. *Risk Factors for Anorexia Nervosa*. Archivers General Psychiatry.
- Fink G. 2017. *Stress: Concepts, Definition, and History*. Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology:1-9. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-809324-5.02208-2>
- Gita Soraya Diananta, dkk. 2020. *Perbedaan Gangguan Psikososial dan Fungsi Kognitif antara Remaja Pendek dengan IMT Rendah dan Normal di Sekolah Menengah Pertama Kota Surakarta*. Jurnal Sari Pediatri: 22(3): 153-159.
- Gregson, S. R. 2000. *Stress Menegement. Mankato: Capstone Press McLean CP, Miller NA, Hope DA. Mediating Social Anxiety and Disordered Eating: The Role of Expressive Suppression*. Eat Disord [Internet]. 2007 Jan 1;15(1):41–54. Available from: <https://doi.org/10.1080/10640260601044485>.
- Handayani S. 2020. *Pengukuran Tingkat Stres Dengan Perceived Stress Scale-10: Studi Cross Sectional Pada Remaja Putri di Baturetno*. JURNAL Keperawatan GSH: 9(1):1-6.
- Hilbert A, et al. 2014. *Risk Factors Across The Eating Disorders*. Psychiatry Res;220(1-2):500–506. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2014.05.054>

- Kessler RC, Barker PR, Colpe LJ, Epstein JF, Gfroerer JC, Hiripi E, et al. *Screening For Serious Mental Illness in The General Population*. Arch Gen Psychiatry. 2003 Feb;60(2):184-9.
- Konturek and Brzozowski. 2011. *Stress And The Gut: Pathophysiology, Clinical Consequences, Diagnostic Approach And Treatment Options*. JOURNAL OF PHYSIOLOGY AND PHARMACOLOGY, 62(6), pp. 591–599.
- Krisnani, H., Santoso, M. B. and Putri, D. 2018. *Gangguan Makan Anorexia Nervosa Dan Bulimia Nervosa Pada Remaja*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 4(3), p. 399. doi: 10.24198/jppm.v4i3.18618.
- Kristanti, R. A. and Moningkey, S. I. 2020. *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Gangguan Makan Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan*. Pelita Harapan. Available at: <http://repository.uph.edu/13307/>.
- Krummel, D.M & Penny, M.K. 1996. *Nutrition in Women's Health*. Maryland: Aspen Publisher's Inc.
- Kurniawan, M. Y., Briawan, D. and Caraka, R. E. 2015. *Persepsi Tubuh dan Gangguan Makan pada Remaja (Body Image Perception and Eating Disorders in Adolescents)*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, 11(3), pp. 105–114.
- Kusmiyati et al. 2020. *Vitamin D and Reduced Academic Stress of Health Students*. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal). 2020; 15 (3): 128-133. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i3.3274>
- Kusumadewi S & Wahyuningsih H. 2020. *Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan dan Stres Berdasarkan DASS-42*. Jurnal Teknologi Informatika dan Ilmu Komputer (JTIK); 7(2):219-228.
- Lestari AT, Yogisutanti G, dan Sobariah E. 2017. *Hubungan Tingkat Stres dan Eating Disorder Dengan Status Gizi pada Remaja Perempuan di SMA Negeri 1 Ciwidey*. Jurnal Ilmu Kesehatan; 12(2):128-136.
- Mandiri AD. 2015. Uji Validitas Konstruksi pada Alat Ukur Eating Attitudes Test (EAT-26).
- Micali, et al. 2015. *Adolescent Eating Disorders Predict Psychiatric, High-Risk Behaviors and Weight Outcomes in Young Adulthood*. J Am Acad Child Adolesc Psychiatry; 54 (8): 652-659. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2015.05.009>
- Monks, FJ & Knoers, AMP, Haditono. 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya, (Terjemahan Siti Rahayu Haditono)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moore, et. al. 2002. *Abuse, Bullying, and Discrimination as Risk Factors for Binge Eating Disorder*. Available at: <http://www.pn.psychiatryonline.org/data/Journals/AJP/3742/1902.pdf>. diakses tanggal 27 juni 2012, 10:28 WIB.
- Ngan SW, et al. 2017. *The Relationship between Eating Disorders and Stress Among Medical Undergraduate: A Cross Sectional Study*. Open Journal of Epidemiology;7:85-95. Available at: <https://doi.org/10.4236/ojepi.2017.72008>

- Noe F, Kusuma FHD, dan Rahayu H W. 2019. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Eating Disorder pada Mahasiswa Yang Tinggal di Asrama Putri Universitas Tribhuwana Tungadewi (UNITRI)*. Nursing News; 4(1):159-170.
- Novopsych. 2018. *Depression Anxiety Stress Scales – Long Form (DASS-42)*. [online] Tersedia pada: NovoPsych: Software for Administering Outcome Questionnaires to Clients for Psychologists: <https://novopsych.com/assessments/depression-anxiety-stress-scales-long-form-dass-42/>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2018
- Nugroho RF. 2018. *Hubungan Stres Psikososial, Persepsi Bentuk Tubuh, Eating Disorder dan Pola Makan dengan Status Gizi pada Remaja Putri*. Tesis UNS.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). 2017. *PISA 2015 Results (Volume III): Students' Well-Being*. in PISA, OECD. Paris. doi: <https://doi.org/10.1787/9789264273856-en>.
- Pascoe, M. C., Hetrick, S. E. and Parker, A. G. 2020. *The impact of stress on students in secondary school and higher education*. International Journal of Adolescence and Youth. Routledge, 25(1), pp. 104–112. doi: 10.1080/02673843.2019.1596823.
- Pedro, T. M., Micklesfield, L. K., Kahn, K., Tollman, S. M., Pettifor, J. M, Norris, S. A. 2016. *Body Image Satisfaction, Eating Attitudes and Perceptions of Female Body Silhouettes in Rural South African Adolescents*. Plos One 11(5): e0154784
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1–12.
- Sadeghi, B. *et al.* 2015. *Effects of intra-amygdala memantine infusion on metabolic symptoms induced by chronic stress in male NMRI mice Bahareh*. Spring, 16(3), pp. 376–383.
- Spielberger, Charles D. 2010. *State Trait Anxiety Inventory*. Published Online: 30 January 2010
- Steinberg, L. 2014. *Age of Opportunity: Lessons From The New Science of Adolescence*. Boston, MA: Houghton Mifflin Harcourt.
- Syafarina A & Probosari E. 2014. *Hubungan Eating Disorder dengan Status Gizi pada Remaja Puteri di Modeling Agency Semarang*. Journal of Nutrition College, Volume 3(2):48-53. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
- Tantiani T & Syafiq A. 2008. *Perilaku Makan Menyimpang Pada Remaja di Jakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume 2(6):255-262
- Virgandiri, S., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. 2020. *Relationship of Body Image With Eating Disorder in Female Adolescent*. Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science, 8(1), 53-59.
- Walker, J. 2002. *Teens in Distress Series Adolescent Stress and Depression*. <http://www.extension.umn.edu/distribution/youthdevelopment/DA3083.html> [on-line]

- Weinberg, R. S., & Gould, D. 2014. *Foundations of Sport and Exercise Psychology*, 6E. Human Kinetics.
- WHO. 2007. *The ICD-10 Classification of Mental and Behavioural Disorders*. Geneva: World Health Organization
- Williams H, Moxley K, Macharia M, Kidd M, Jordaan GP. *Eating disorders and substance use at a South African tertiary hospital over a 21-year period*. *S Afr J Psychiat*. 2020;26(0), a1421. <https://doi.org/10.4102/sajpsy psychiatry.v26i0.1421>
- Windle, M. & Mason A. 2004. *General and Specific Predictors of Behavioral and Emotional Problems among Adolescents*. *Jurnal of Emotional and Behavioral Disorder*. [Http://www.findarticles.com](http://www.findarticles.com).
- Yaribeygi, H. et al. 2017. *Review article : THE IMPACT OF STRESS ON BODY FUNCTION : A REVIEW*. *EXCLI Journal*, 16, pp. 1057–1072.
- Yılmaz et al. 2020. *Effect of the COVID-19 Pandemic on Eating Habits and Food Purchasing Behaviors of University Students*. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*: 15 (3): 154-159. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i3.3897>
- Z. ghanbari. 2015. *Effect of intermittent feeding on metabolic symptoms of chronic stress in female NMRI mice*. *ISMJ*, 18(5), pp. 982–991.